

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian korelasional yang memiliki maksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang lebih banyak menggunakan angka-angka mulai dari proses pengumpulan data hingga menampilkan hasil penelitian.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh empat variabel, yaitu variabel X1 yakni komunikasi orang tua, X2 yakni budaya sekolah, X3 yakni intensitas mengikuti pembelajaran di rumah dan variabel Y yaitu karakter siswa di SMPN 3 Jombang.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian regresi berganda adalah suatu penelitian yang menyatakan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih, dimana melibatkan tindakan pengumpulan data. Penelitian ini akan menentukan seberapa besar pengaruh antara komunikasi orangtua, budaya sekolah dan intensitas mengikuti pembelajaran di rumah terhadap karakter siswa

B. Variable Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel, variabel penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

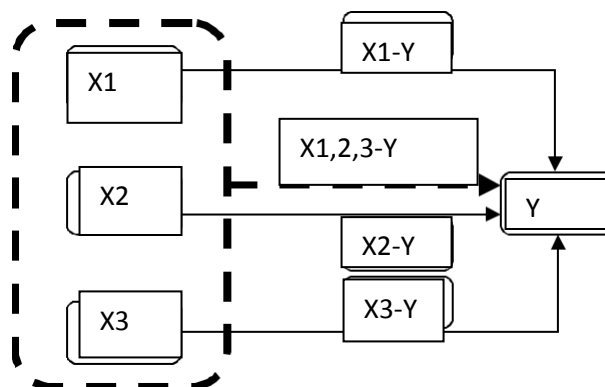
Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

- 1) Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel terikat pada penelitian). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa.
- 2) Variabel Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel bebas pada penelitian). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: (a) Komunikasi Orangtua (X1); (b) Budaya Sekolah (X2); dan (c) Intensitas mengikuti pembelajaran diniyah (X3).

Adapun model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X1 : Komunikasi orangtua

X2 : Budaya Sekolah

X3 : Intensitas mengikuti pembelajaran madin

Y : Karakter siswa

X1-Y : Pengaruh komunikasi orang tua terhadap karakter siswa SMPN 3 Jombang

X2-Y : Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMPN 3 Jombang

X3-Y : Pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran madin terhadap karakter siswa di SMPN 3 Jombang

X1 ,2,3 -Y : Pengaruh komunikasi orang tua, budaya sekolah, intensitas mengikuti pembelajaran madin terhadap karakter siswa di SMPN 3 Jombang

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Jombang terletak di Jl. Pramuka No. 2 Jombang, dengan Tipe sekolah A=27 dan terakreditasi A. SMPN 3 Jombang, memiliki Visi, Misi dan Tujuan Sekolah sebagai berikut :

1. Visi: “ Berimtaq, Beriptek, Berbudaya Lingkungan dan Berprestasi adalah Jiwaku”.
2. Misi
 - a. Mewujudkan lulusan yang cerdas terampil dan kompetitif.
 - b. Mewujudkan pengembangan kurikulum berdiversifikasi
 - c. Mengoptimalkan proses pembelajaran
 - d. Meningkatkan perolehan nilai ujian nasional.
 - e. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
 - f. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri.
 - g. Mewujudkan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan.
 - h. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - i. Mewujudkan prasana dan sarana pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
 - j. Mewujudkan sumber daya manusia pendidikan yang mampu dan tanggung serta berwawasanl ingkungan.
 - k. Mewujudkan kelembagaan dan manajemen sekolah yang tangguh.
 - l. Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
 - m. Terwujudnya pengembangan standar penilaian.
 - n. Mengoptimalkan pengalaman ajaran agama yang dianut

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Jombang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.³ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling*.

Cluster Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok – kelompok unit yang kecil. Jumlah sampel adalah 173 siswa dari 218 jumlah populasi .

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat empat instrumen.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dari setiap variabel (komunikasi orang tua, budaya sekolah, intensitas mengikuti pembelajaran diniyah, dan karakter siswa) dinilai/diukur menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yang diberi skor 1, 2, 3,4. Pemberian skor dimulai dari pilihan jawaban yang terburuk hingga terbaik. Pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan kepada sampel/subyek yang

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 81

⁴ *Ibid*, 93

terpilih. Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban pada semua variabel, yaitu :

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan skor Instrumen untuk Variabel komunikasi orangtua, budaya sekolah dan Intensitas mengikuti pembelajaran Diniyah.

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Komunikasi orang tua, budaya sekolah, intensitas mengikuti pembelajaran madin, karakter siswa	Tidak Pernah	1
	Jarang	2
	Sering	3
	Selalu	4

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data setiap variabel-variabelnya, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Instrumen komunikasi orang tua

Dalam penyusunan instrumen Komunikasi orangtua menggunakan teorinya Yusuf dengan pola komunikasi dalam hubungan orangtua dan anak yang dikelompokkan menjadi beberapa indikator. Terdapat 4 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 22 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen komunikasi orangtua tersebut, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. kisi-kisi Instrumen Komunikasi Orangtua

Variabel X1	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Komunikasi Orangtua	Kedua belah pihak saling dekat, dan saling menyukai	1, 2, 3, 6,8,4,5,7,9	9
	Cenderung bersikap bermusuhan	10,11,12,13,14	5
	Cenderung berperilaku bebas	15,16,17	3

	cenderung terhindar dari kegelisahan dan kekacauan	18,19,20,22, 21	5
Jumlah :			22

2. Instrumen Budaya Sekolah

Dalam penyusunan instrumen Budaya sekolah menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 3 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 30 butir pernyataan. Kisi- kisi instrumen Budaya sekolah tersebut, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. kisi-kisi instrument budaya sekolah

Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Budaya Sekolah	Kegiatan Rutin	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11, 12	12
	Kegiatan spontan	13,14,15,16	4
	Keteladanan	17,18,19,20 ,21,22,	10
Jumlah :			24

3. Instrumen Intensitas Mengikuti Pembelajaran Diniyah

Dalam penyusunan instrumen Intensitas mengikuti pembelajaran Diniyah menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 3 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 13 butir pernyataan. Kisi- kisi instrumen Intensitas mengikuti pembelajaran Diniyah tersebut, dijabarkan seperti pada tabel berikut:

3.5.Kisi-kisi instrument intensitas mengikuti pembelajaran diniyah

Variabel X1	Indikator	Nomor item	Jumlah
Intensitas mengikuti pembelajaran Diniyah	Kognitif	1,2,3,4,5	5
	Afektif	6,7,8,9	4
	Psikomotorik	10,11,12,13	4
Jumlah :			13

4. Instrumen Karakter Siswa

Dalam penyusunan instrumen karakter siswa menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 4 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 13 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen karakter siswa tersebut, dijabarkan seperti pada tabel berikut:

3.6. kisi-kisi instrument karakter siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.		Religius dan Jujur	1,2,3	3
2.		Toleransi dan disiplin	4,5,6,7,8,9	6
3.		Mandiri dan Demokrasi	10,11,12	3
4		Rasa ingin tahu dan semangat berkebangsaan	13,14,15	3
		Jumlah		13

E. Uji Instrumen

1. Uji Validasi Instrumen

Dalam penelitian instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria kesesuaian dan ketepatan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.*⁵ Instrumen yang valid harus mempunyai validasi rasional (internal) dan empiris (eksternal). Validasi rasional terdiri dari validasi konstruksi dan isi. Validasi rasional digunakan untuk menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan/ Pernyataan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Instrumen dengan bentuk nontest cukup menggunakan validasi konstruksi. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan validasi konstruksi (*construct validity*). Validasi konstruksi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan/ pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dengan para ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 orang ahli.

Setelah validasi rasional selesai dilakukan, selanjutnya instrumen diuji menggunakan validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.⁶ Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.⁷ Jumlah anggota sampel yang digunakan 173 orang.

Setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas dianalisis menggunakan program SPSS V. 19, dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total dari sebuah ubahan. Bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih ($r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,3$), maka butir instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan. Akan tetapi jika koefisien korelasi kurang dari 0,3 ($r_{hitung} < r_{tabel} = 0,3$), maka butir instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 121

⁶ Ibid, 129

⁷ Ibid, 125

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir (*internal consistency*) yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Sedangkan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, ekuivalen, dan gabungan keduanya.⁸

Dalam penelitian uji reliabilitas instrumen menggunakan *internal consistency* dengan menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*, yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *Likert* (1 sampai 4) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.⁹ Bila koefisien rumus *Croanbach's Alpha* $< 0,8$, maka instrumen yang digunakan tidak *reliable*. Sehingga koefisien *Croanbach's Alpha* $> 0,8$, maka instrumen yang digunakan *reliable*¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. . Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karna dalam penelitian ini memiliki variabel bebas lebih dari satu. Dimana analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. yaitu untuk menganalisis pengaruh komunikasi orang tua dengan karakter siswa, pengaruh budaya sekolah dengan karakter siswa, intensitas mengikuti pembelajaran madin dengan karakter siswa, serta pengaruh komunikasi orang tua, budaya sekolah dan intensitas mengikuti pembelajaran diniyah terhadap karakter siswa. Seluruh data yang didapatkan, ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS V. 19. Dalam program tersebut dapat diketahui besaran nilai mean, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi setiap variabelnya. Setelah data diolah lalu diklasifikasikan sesuai dengan variabel masing-masing.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 130

⁹ Husaini, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 291

¹⁰ *Ibid*, 293

1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis, penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian datanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, kriteria yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS V.19. Hasil analisis dapat dilihat dalam bab IV hasil penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji Linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Tes For Linierty* dengan bantuan *SPSS v.19 for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu: apabila nilai sign. $< \alpha(0,05)$ maka terdapat hubungan linier antar variabel, apabila nilai sign. $> \alpha(0,05)$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji multikolinieritas diantaranya yaitu (1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, (2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Dimana jika nilai VIF lebih dari

5 atau 10 maka taksiran parameter kurang baik¹¹ terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS V. 19. Hasil analisis dapat dilihat dalam bab IV hasil penelitian.

d. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu, adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Rumusan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kriterium

a = Bilangan Kosntan

b = Koefisien predictor

X = Prediktor

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komunikasi orangtua, budaya sekolah dan intensitas mengikuti pembelajaran diniyah terhadap karakter siswa di SMPN 3 Jombang, maka digunakan bantuan SPSS.

Dalam penelitian ini, untuk uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga

¹¹ Bambang, Juanda, (2009). *Ekonometrika : Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB Press (ISBN 978-979-493-177-6). Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Multikolinieritas>. Pada tanggal 12 Februari 2021. Pukul 12:16 WIB.

"konfirmasi analisa data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis yang berlawanan dengan teori yang akan dibuktikan (Hipotesis nol = H_0). Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar Sedangkan hipotesis (kadang gabungan) yang berhubungan dengan teori yang akan dibuktikan adalah hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), hipotesis alternatif (H_a) cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif, adapun keterangannya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Dalam penelitian ini untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1, 2, dan 3 yang diajukan menggunakan teknik analisis regresi linier, untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Sedangkan untuk menguji kebenaran hipotesis 4 menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan metode enter.

1) Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis ini yaitu, pengaruh komunikasi orangtua(X_1) terhadap karakter siswa (Y),hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik regresi linier yang terdapat dalam program bantu SPSS V.19.

2) Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah (X_2) terhadap karakter siswa (Y). Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik regresi linier yang terdapat dalam program bantu SPSS V.19.

3) Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis ini untuk mengetahui intensitas mengikuti pembelajaran Diniyah (X_3) terhadap karakter siswa (Y). Hipotesis ini diuji dengan

menggunakan teknik regresi linier yang terdapat dalam program bantu SPSS V.19.

4) Uji Hipotesis 4

Untuk menguji atau membuktikan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya (Y), atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor (X) atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Jadi analisis regresi ganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya (X) minimal 2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua (X1), budaya sekolah (X2) dan intensitas mengikuti pembelajaran diniyah (X3) terhadap karakter siswa (Y). Semua data dianalisis dengan menggunakan program bantu SPSS V.19 dengan menggunakan analisis regresi dengan metode enter.